

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis atas kesesuaian pengungkapan berdasarkan topik spesifik *GRI Standard*, diketahui bahwa masih banyak indikator yang belum dilaporkan secara *fully applied* melainkan hanya secara *partially applied* oleh perusahaan. Masih banyak pula indikator yang tidak dilaporkan oleh perusahaan. Indikator yang paling banyak tidak dilaporkan oleh keempat perusahaan adalah indikator topik lingkungan. Sebanyak 83% dari jumlah indikator topik lingkungan tidak dilaporkan oleh keempat perusahaan pada tahun 2016-2018. Sementara indikator topik ekonomi merupakan indikator yang paling banyak dilaporkan keempat perusahaan, baik secara *fully applied* maupun *partially applied*. Hanya sebesar 8% dari jumlah indikator topik ekonomi yang tidak dilaporkan keempat perusahaan pada tahun 2016-2018.

Perusahaan yang memiliki skor tertinggi atas kesesuaian pengungkapan dengan persyaratan pelaporan *GRI Standard* topik ekonomi pada tahun 2016 dan 2018 adalah PT Wijaya Karya Tbk, serta PT Pembangunan Perumahan Tbk pada tahun 2017. Sementara perusahaan yang memiliki skor tertinggi atas kesesuaian pengungkapan dengan persyaratan pelaporan *GRI Standard* topik ekonomi pada tahun 2016 adalah PT Adhi Karya Tbk dan PT Waskita Karya Tbk, tahun 2017 dan 2018 adalah PT Wijaya Karya Tbk. Kemudian perusahaan yang memiliki skor tertinggi atas kesesuaian pengungkapan dengan persyaratan pelaporan *GRI Standard* topik lingkungan pada tahun 2017 adalah PT Pembangunan Perumahan Tbk dan PT Waskita Karya Tbk, dan tahun 2018 adalah PT Waskita Karya Tbk. Sementara perusahaan yang memiliki skor terendah atas kesesuaian pengungkapan dengan persyaratan pelaporan *GRI Standard* topik lingkungan pada tahun 2017 dan 2018 adalah PT Adhi Karya Tbk. Pada tahun 2016 perusahaan yang diteliti tidak melaporkan seluruh indikator topik sosial sesuai dengan persyaratan pelaporan. Untuk topik sosial, perusahaan yang memiliki skor tertinggi atas kesesuaian pengungkapan topik

sosial dengan persyaratan pelaporan selama tiga tahun berturut-turut adalah PT Wijaya Karya Tbk. Sementara perusahaan yang memiliki skor terendah atas kesesuaian pengungkapan dengan persyaratan pelaporan GRI *Standard* topik sosial selama tiga tahun berturut-turut adalah PT Adhi Karya Tbk.

2. Berdasarkan hasil analisis atas kesesuaian pengungkapan berdasarkan POJK 51, diketahui bahwa sudah banyak indikator yang dilaporkan secara *fully applied* maupun *partially applied*. Namun masih terdapat beberapa indikator yang tidak dilaporkan perusahaan. Secara keseluruhan, indikator topik ekonomi sudah dilaporkan keempat perusahaan walaupun belum dilaporkan secara konsisten. Sebanyak 17% dari total jumlah indikator topik lingkungan tidak dilaporkan keempat perusahaan selama tiga tahun berturut-turut. Sementara indikator topik sosial merupakan topik yang paling banyak tidak dilaporkan. Sebanyak 27% dari total jumlah indikator topik sosial belum dilaporkan keempat perusahaan selama tiga tahun berturut-turut. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang paling banyak tidak dilaporkan adalah topik sosial POJK 51.

Perusahaan yang memiliki skor tertinggi atas kesesuaian pengungkapan dengan pedoman POJK 51 topik ekonomi pada tahun 2016 adalah PT Waskita Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk pada tahun 2017, dan pada tahun 2018 adalah PT Pembangunan Perumahan Tbk, PT Waskita Karya Tbk, dan PT Wijaya Karya Tbk. Sementara perusahaan yang memiliki skor terendah atas kesesuaian pengungkapan dengan pedoman POJK 51 topik ekonomi selama tiga tahun berturut-turut adalah PT Adhi Karya Tbk. Kemudian perusahaan yang memiliki skor tertinggi atas kesesuaian pengungkapan dengan pedoman POJK 51 topik lingkungan selama 3 tahun berturut-turut adalah PT Wijaya Karya Tbk. Sementara perusahaan yang memiliki skor terendah atas kesesuaian pengungkapan sesuai pedoman POJK 51 topik lingkungan tahun 2016 dan 2017 adalah PT Adhi Karya Tbk, dan 2018 adalah PT Waskita Karya Tbk. Untuk topik sosial, perusahaan yang memiliki skor tertinggi atas kesesuaian pengungkapan dengan pedoman POJK 51 tahun 2016 dan 2017 adalah PT Wijaya Karya Tbk, dan pada tahun 2018 adalah PT Adhi Karya Tbk dan PT Wijaya Karya Tbk. Sementara perusahaan yang memiliki skor terendah

atas kesesuaian pengungkapan dengan pedoman POJK 51 adalah PT Adhi Karya Tbk dan PT Waskita Karya Tbk pada tahun 2016 dan 2017, dan pada tahun 2018 adalah PT Waskita Karya Tbk.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melaporkan pengungkapan dengan lebih menyesuaikan lagi dengan persyaratan pelaporan. Hal ini dikarenakan perusahaan masih kurang dalam memenuhi keseluruhan persyaratan pelaporan. Selain itu, penulis masih menemukan perusahaan mencantumkan judul konten dalam laporan keberlanjutan yang mirip dengan judul indikator pedoman, namun isi dari konten tersebut tidak memenuhi persyaratan pelaporan. Jika memungkinkan dan persyaratan pelaporan sudah terpenuhi, perusahaan dapat melaporkan informasi di luar persyaratan pelaporan. Persyaratan pelaporan disini maksudnya adalah pedoman *GRI Standard* dan pedoman yang berlaku di Indonesia yaitu POJK No.51/POJK.03/2017.

Manfaat perusahaan melaporkan pengungkapan sesuai persyaratan pelaporan adalah agar dapat melakukan evaluasi kinerja keberlanjutan antar periode maupun dengan perusahaan lain, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, dan tersampainya informasi yang lebih komprehensif kepada seluruh pemangku kepentingan.

2. Perusahaan sebaiknya dapat mempertahankan konsistensi dalam melakukan pengungkapan. Sering kali penulis menemukan bahwa pelaporan tahun-tahun sebelumnya sudah memenuhi seluruh persyaratan pelaporan, namun pada tahun berikutnya perusahaan hanya melaporkan beberapa persyaratan atau tidak melaporkannya sama sekali. Hal ini menyebabkan penilaian pengungkapan laporan keberlanjutan menjadi tidak maksimal atau pembaca laporan beranggapan bahwa kegiatan CSR perusahaan tidak konsisten dilaksanakan.
3. Perusahaan yang melaporkan pengungkapan masih kurang sesuai dengan persyaratan pelaporan dapat menjadikan laporan keberlanjutan perusahaan

yang sudah melaporkan banyak pengungkapan sesuai persyaratan pelaporan sebagai teladan atau contoh.

4. Di masa yang akan datang, sebaiknya regulator dapat membuat pedoman penyusunan laporan keberlanjutan bagi masing-masing industry, khususnya untuk sektor konstruksi dan bangunan. Hal ini dilakukan agar pedoman penyusunan laporan keberlanjutan dapat relevan dengan kegiatan usaha sektor konstruksi dan bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, A. D. (2016, Februari 23). *Liputan6*. Retrieved from liputan6.com: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2443266/bumn-lebih-transparan-usai-lepas-saham-ke-publik> (diakses pada 20 April 2020)
- Almilia, L. S., Dewi, N. H., & Hartono, V. H. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan. *Fokus Ekonomi Vol. 10 No.1*, 50-68.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, K. P. Retrieved from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses pada 12 Februari 2020)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2020). *KBBI Daring*. Retrieved from <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keberlanjutan> (diakses pada 12 Februari 2020)
- Burhan, A. H., & Rahmawati, W. (2012). The Impact of Sustainability Reporting on Company Performance. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Vol 15, No.2*, 257-272.
- Constructing Excellence. (2015). *Constructing Excellence*. Retrieved from constructingexcellence.org.uk/: https://constructingexcellence.org.uk/wp-content/uploads/2015/03/sus_accounting.pdf (diakses pada 17 Juli 2020)
- Ernawan, E. (2014). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility). *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Performa)*.
- Ernst&YoungLLP, & Citizenship, a. t. (2013). *Value of sustainability*. Retrieved from Value of sustainability: [http://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/ACM_BC/\\$FILE/1304-1061668_ACM_BC_Corporate_Center.pdf](http://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/ACM_BC/$FILE/1304-1061668_ACM_BC_Corporate_Center.pdf)
- Ervianto, W. (2018). Studi Tentang Daya Saing Penyedia Jasa Konstruksi dalam Perspektif Konstruksi Berkelanjutan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 7-15.
- Gewati, M. (n.d.). *Kompas.com*. Retrieved from money.kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2019/03/26/084500826/alasan-pemerintah-jokowi-jk-fokus-bangun-infrastruktur?page=all>, (diakses pada tanggal 20 April 2020)

- Global Reporting Initiative. (2016). *Rangkaian Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI*. Amsterdam: Global Reporting Initiative.
- Global Reporting Initiative Oxam Novib. (n.d.). *GRI*. Retrieved from [globalreporting.org: https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/The_Role_of_Data_in_a_Sustainable_Future-Bahasa.pdf](https://www.globalreporting.org/resourcelibrary/The_Role_of_Data_in_a_Sustainable_Future-Bahasa.pdf) (diakses 9 April 2020)
- GRI GSBB. (2017). *GRI Standard*. Retrieved from [globalreporting.org: https://www.globalreporting.org/standards/media/1098/mapping-g4-to-the-gri-standards-disclosures-full-overview.pdf](https://www.globalreporting.org/standards/media/1098/mapping-g4-to-the-gri-standards-disclosures-full-overview.pdf)
- Guidry, R. P., & Patten, D. (2010). Market reactions to the first-time issuance of corporate sustainability reports: Evidence that quality matters. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 33-50.
- Guidry, R. P., & Patten, D. M. (2010). Market Reactions to the First-Time Issuance of Corporate Sustainability Reports: Evidence that Quality Matters. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 33-50.
- Guritno, S. B., & Djunedi, P. (n.d.). *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*. Retrieved from [kemenkeu.go.id: https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/komitmen%20pemerintah.%20dalam%20percepatan%20pembangunan%20infrastruktur%20di%20indonesia.pdf](https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/komitmen%20pemerintah.%20dalam%20percepatan%20pembangunan%20infrastruktur%20di%20indonesia.pdf) (diakses pada 20 April 2020)
- Hamdani, T. (2018). *detikfinance*. Retrieved from [financedetik.com: https://finance.detik.com/infrastruktur/d-4337954/36-proyek-strategis-jokowi-rampung-hingga-november-2018](https://finance.detik.com/infrastruktur/d-4337954/36-proyek-strategis-jokowi-rampung-hingga-november-2018) (diakses pada 20 April 2020)
- Hamudiana, A., & Achmad, T. (2017). Pengaruh Tekanan Stakeholder Terhadap Transparansi Laporan Keberlanjutan Perusahaan-Perusahaan di Indonesia. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 6, Nomor 4, Tahun 2017*, 1-11.
- Herzig, C., & Schaltegger, S. (2006). In C. S. Overview, *Sustainability Accounting and Reporting* (pp. 301-324). Dordrecht: Springer.
- Ihsanuddin. (2019). *Kompas.com*. Retrieved from [nasional.kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2019/08/27/07325011/6-hal-penting-soal-pemindahan-ibu-kota-ke-kalimantan-timur](https://nasional.kompas.com/read/2019/08/27/07325011/6-hal-penting-soal-pemindahan-ibu-kota-ke-kalimantan-timur) (diakses pada 17 April 2020)
- Kesumayuda. (2018). *Radar Lampung*. Retrieved from [radarlampung.co.id: https://radarlampung.co.id/2018/12/08/perbankan-wajib-terapkan-prinsip-sustainable-finance/](https://radarlampung.co.id/2018/12/08/perbankan-wajib-terapkan-prinsip-sustainable-finance/) (diakses pada 21 April 2020)
- Krippendorff, K. (2013). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. California: Sage Publications.

- Kuhlman, T. (2010, Februari 1). What is Sustainability? Retrieved from <https://www.mdpi.com/>
- Kurniawan, P. S. (2017). Profesi Certified Sustainability Reporting Specialist, Pelaporan Keberlanjutan, dan Teori Enterprise (Suatu Tinjauan Mengenai Profesi CSRS dalam Pelaporan Keberlanjutan). *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol.6 No.1*, 10-19.
- Movanita, A. K. (2020). *Kompas*. Retrieved from ekonomi.kompas.com:https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/06/125338926/kuartal-ii-2018-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-527-persen (diakses pada 10 April 2020)
- Mulyani, S., Suzan, L., Dagara, Y., Yuniarti, E., Karya, C. D., Azizah, Z. N., & Alam, M. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi : Aplikasi di Sektor Publik*. Bandung: Unpad Press.
- National Center for Sustainability Reporting. (2017). *GRI G4 Certified Training Course GRI Sustainability Reporting Process*. Malang: National Center for Sustainability Reporting.
- National Center Sustainability Reporting. (2020). *National Center Sustainability Reporting*. Retrieved from [ncsr-id.org/](https://www.ncsr-id.org/): <https://www.ncsr-id.org/id/asia-sr-rating/> (diakses pada 7 Februari 2020)
- National Center Sustainability Reporting. (2020). *National Center Sustainability Reporting*. Retrieved from [ncsr-id.org](https://www.ncsr-id.org/): <https://www.ncsr-id.org/id/gri-certified-training/benefits-of-gri-reporting/> (diakses pada 21 April 2020)
- Permatasari, P. (2017). Corporate Sustainability Determinants, GRI G4 Guideline Adoption Readiness and Sustainability Reporting Quality. 136.
- Prof. Akhmad Fauzi, P. (2019). *Teknik Analisis Keberlanjutan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- PT Adhi Karya Tbk. (2020). *ADHI*. Retrieved from adhi.co.id: <https://adhi.co.id/about-adhi/company>
- PT Pembangunan Perumahan Tbk. (2020). *PT Pembangunan Perumahan Tbk*. Retrieved from [ptpp.co.id](https://www.ptpp.co.id/): <https://www.ptpp.co.id/about/milestone>
- PT Waskita Karya Tbk. (2020). *PT Waskita Karya Tbk*. Retrieved from [waskita.co.id](https://www.waskita.co.id/): <https://www.waskita.co.id/pages/about/company-profile?lang=id>
- PT Wijaya Karya Tbk. (2020). *PT Wijaya Karya Tbk*. Retrieved from [wika.co.id](https://www.wika.co.id/): <https://www.wika.co.id/id/pages/who-we-are>
- Putra, A. (2019). *Bali Express*. Retrieved from baliexpress.jawapos.com:https://baliexpress.jawapos.com/read/2019/11/01/164035/komitmen-jokowi-dalam-pembangunan-indonesiasentris (diakses pada 20 April 2020)

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. West Sussex: Wiley.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.
- Susanto, Y. K., & Tarigan, J. (2013). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Business Accounting Review, Vol.1, 2013*.
- SWA. (n.d.). SWA. Retrieved from swa.co.id: <https://swa.co.id/swa/trends/management/bikin-laporan-keberlanjutan-ini-manfaatnya-buat-perusahaan> (diakses pada 10 April 2020)
- Tanjung, H. S., & Nababan, S. A. (2016). Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Bermain Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Pokok Pecahan di Kelas III SD Negeri 200407 Hutapadang. *Jurnal Bina Gogik, Vol.3 No.1*, 39.
- Utomo, N. A., Moeliono, M., Indriatmoko, Y., Mulyana, A., Saparudin, & Hamzah. (2010, April 02). *www.cifor.cglar.org*. Retrieved from Peraturan saja tidak cukup Pelajaran dari program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) di Taman Nasional Kutai dan gagasan perbaikan ke depan: http://www.cifor.org/publications/pdf_files/infobrief/002_Brief.pdf
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.